

IDENTIFIKASI KEBERADAAN TELUR CACING USUS PADA LALAPAN SAYUR KUBIS (*Brassica oleracea*) DI WARUNG MAKAN PECEL LELE SEPANJANG JALAN KALIURANG KM 4,5-24 KOTA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang. Penyakit kecacingan merupakan salah satu masalah yang terjadi di negara berkembang dengan memiliki sanitasi yang buruk terutama di Indonesia. Penyakit ini disebut *soil transmitted helminths* (STH). Kasus kecacingan STH pada tahun 2016 di Kota Yogyakarta mencapai 165 kasus. Salah satu faktor resiko terjadinya Infeksi ini adalah tingkat sanitasi lingkungan yang buruk, perilaku higienitas yang kurang baik dan pengolahan makanan yang tidak bersih. Jenis sayuran yang sering terkontaminasi STH adalah kubis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan cacing usus pada sayuran kubis pedagang warung pecel lele daerah Jalan Kaliurang Kota Yogyakarta.

Metode. Sampel dalam penelitian ini adalah warung makan pecel lele di sepanjang Jalan Kaliurang KM 4,5-24 Kota Yogyakarta sebanyak 22 warung diambil dengan metode *cross-sectional*. Sampel kubis diambil setelah wawancara dengan responden dan diperiksa menggunakan metode sedimentasi dengan NaOH 0,2% dan larutan eosin. Penelitian ini menggunakan sampel kubis yang diuji di laboratorium dengan menggunakan mikroskop. Penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat telur cacing pada sampel sehingga dapat mengetahui faktor resiko terjadinya infeksi kecacingan. Penelitian ini menggunakan Uji Kappa untuk melihat persamaan persepsi antara Pengamat 1 dan Pengamat 2 dan penelitian ini menggunakan *Fisher* menentukan apakah terdapat hubungan antara perilaku mencuci sayuran kubis dengan prevalensi keberadaan telur cacing.

Hasil. Pada hasil pemeriksaan kubis didapatkan hasil 20 (91%) sampel negatif dan 2 (9%) sampel meragukan. Adapun telur cacing yang meragukan karena ciri-cirinya mirip dengan telur *Ascaris lumbricoides* dan *Hookworm*. Hasil Uji Kappa memperoleh $p=1$ ($p<0,8$) menunjukkan bahwa terdapat persamaan persepsi antara Pengamat 1 dan Pengamat 2. Hasil Uji *Fisher* memperoleh $p=0,338$ ($p>0,05$) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku mencuci sayuran kubis dengan keberadaan telur cacing di sampel kubis dari pedagang warung pecel lele.

Kesimpulan. Tidak ditemukan telur cacing usus STH pada kubis di warung pecel lele sepanjang Jalan Kaliurang KM 4,5-24 Kota Yogyakarta tetapi didapatkan hasil gambar yang meragukan yaitu gambar telur nematoda usus yang meragukan yang mempunyai kemiripan dengan telur cacing *Ascaris lumbricoides*.

Kata kunci. Telur *Soil Transmitted-Helminths*, pedagang warung pecel lele, kubis

**IDENTIFICATION OF INTESTINAL WORM EGGS IN FRESH
CABBAGE (*Brassica oleracea*) ON WARUNG MAKAN PECEL LELE AROUND
4,5-24 KILOMETERS KALIURANG STREET YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background. Worm infections is one of problem that happen in developing countries is having poor sanitation, especially in Indonesia. The disease is called soil transmitted helminths. STH's cases in 2016 at Yogyakarta reach 165 cases. One of the risk factor can caused the disease is poor environmental sanitation, poor hygiene behavior, and food processing is not clean. Type of vegetable that often contaminated is cabbage. The purpose of this study is to knowing the existence of intestinal worm eggs in cabbage on warung makan pecel lele around 4,5-24 kilometers Kaliurang Street Yogyakarta.

Materials and methods. The population of this study is 22 warung makan pecel lele around 4,5-24 kilometers Kaliurang Street Yogyakarta were taken with cross-sectional method. Cabbage samples were taken after interview and examined using a sedimentation method with NaOH 0.2% and eosin solution. Samples were tested in laboratory and observed by using optilab. This study is useful to find out whether intestinal worm eggs are in cabbage samples so that knowing the risk factor for STH. This study use Kappa Test is to know similar perception perception between Observer 1 and Observer 2 and this study also use Fisher Test is to determine whether there is relation between the behavior of washing cabbage and the prevalence of intestinal worm eggs.

Results. In the results of cabbage inspection results obtained 20 (91%) negative samples and 2 (9%) samples are dubious. The intestinal worm eggs are dubious because its characteristics are similar to *Ascaris lumbricoides* eggs and *Hookworm* eggs. The result of Kappa Test obtained $p=1$ ($p<0.8$) indicating that there is similar perception between Observer 1 and Observer 2. The result of Fisher Test obtained $p=0,338$ ($p>0,05$) indicating that there is no significant relation between washing cabbage with the existence of intestinal worm eggs on the cabbage samples from seller of warung makan pecel lele.

Conclusion. (1) There is no intestinal worm eggs found in the cabbages of warung makan pecel lele around 4,5-24 kilometers Kaliurang Street Yogyakarta but obtained the result of the picture there is a dubious picture that is the picture of intestinal nematode eggs that have similarities with *Ascaris lumbricoides* eggs.

Keywords. Soil Transmitted-Helminths eggs, seller of warung makan pecel lele, cabbage